

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GERAL FEBERIAN

NIM : 125210026

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

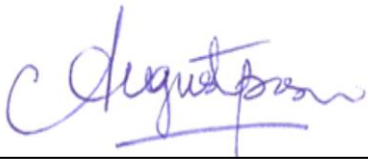
2024

Persetujuan

Nama : GERAL FEBRIAN
NIM : 125210026
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan sub sektor food and baverage yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 10-Juni-2025 Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



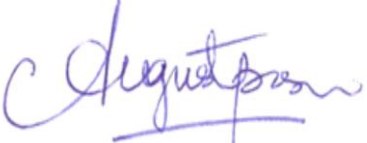
Pengesahan

Setelah memperhatikan hasil sidang proposal Skripsi:

Nama : GERAL FEBRIAN
NIM : 125210026
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan sub sektor food and baverage yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Proposal Skripsi ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan sebagai Tugas Akhir.

Jakarta, 10-Juni-2025 Pembimbing:
AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA
NIK/NIP: 10110011



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama 2021–2023. Audit report lag mencerminkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit secara independen. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, serta teknik purposive sampling terhadap 26 perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag semakin tinggi pendapatan bersih, semakin cepat penyelesaian audit. Ukuran perusahaan dan opini audit juga terbukti berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen ini memberikan kontribusi penting terhadap variasi keterlambatan laporan audit. Temuan ini memiliki implikasi bagi auditor, manajemen, dan investor dalam meningkatkan ketepatan waktu dan transparansi pelaporan keuangan.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, *Audit Report Lag, Food and Beverage*

ABSTRACT

This study investigates the influence of profitability, firm size, and audit opinion on audit report lag among food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021–2023. Audit report lag represents the time gap between the fiscal year-end and the issuance of the audited financial statements. Through a quantitative approach with multiple linear regression analysis on 26 purposively selected companies, the findings reveal that higher profitability significantly reduces audit report lag. Additionally, firm size and audit opinion also have a significant impact on the timeliness of audit completion. Together, these variables explain variations in audit delay, offering valuable insights for auditors, company management, and investors to enhance the quality and timeliness of financial reporting.

Keywords: Profitability, Firm Size, Audit Opinion, Audit Report Lag, Food and Beverage

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk dapat memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2021-2023”.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan magang dan laporan magang ini, diantaranya :

1. Ibu Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Prof. Dr., Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA., Dr. Dr., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini;
4. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
5. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris Program Studi I Sarjana Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;

6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Studi 2 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini;
7. Segenap Dosen, Asisten Dosen, dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan;
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa merawat, memberikan motivasi, semangat, dukungan, kasih sayang serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik;
9. *Number one support system*, yaitu Melissa yang telah menemani, memberi dukungan, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi;
10. Teman-teman seper-bimbingan yaitu Ryan Metthew Gunawan yang telah membantu, menemani, dan bertukar ilmu selama proses penyusunan skripsi;
11. Teman-teman dari BEM FEB UNTAR yang sudah memberikan hiburan, pengalaman, dan mewarnai selama masa perkuliahan;
12. Teman-teman jurusan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi;
13. Dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas motivasi dan bantuan dalam menjalani proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan yang harus diperbaiki. Untuk itu,

diperlukan segala bentuk saran dan masukkan demi penyusunan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Jakarta, 17 Juni

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Geral Feberian', written in a cursive style.

(Geral Feberian)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan Dan Manfaat	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Gambaran Umum Teori	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	14
1. Audit Laporan Keuangan	14
2. <i>Audit Report Lag</i>	15
3. Profitabilitas	19
4. Ukuran Perusahaan	18
5. Opini Audit	19

C. Kaitan Antar Variabel	22
1. Kaitan Antara Profitabilitas dan Jangka Waktu Audit (<i>ARL</i>)	22
2. Kaitan Antara Ukuran Perusahaan dan Jangka Waktu Audit (<i>ARL</i>)	23
3. Kaitan Antara Ukuran Perusahaan dan Jangka Waktu Audit (<i>ARL</i>)	24
D. Penelitian Terdahulu	25
E. Kerangka Penelitian	27
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Jangka Waktu Audit	28
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Jangka Waktu Audit	29
3. Pengaruh Opini Audit Terhadap Jangka Waktu Audit	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pemilihan Sampel	32
3. Ukuran	32
C. Operasional Variabel Dan Instrumen	33
1. Variabel Dependen	33
2. Variabel Independen	34
D. Analisis Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Analisis Regresi Linier Berganda	36
3. Uji Ketepatan (Uji F)	37
4. Uji Signifikansi Variabel (Uji T)	38
5. Koefisien Determinasi (Uji R)	38
E. Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Asumsi Klasik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Objek Penelitian	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	49

D. Hasil Analisis Data.....	54
1. Hasil Uji Hipotesis	54
E. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	59
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	60
3. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
1. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Negatif Terhadap Audit Report Lag	63
2. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Report Lag.....	63
3. Opini Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Report Lag.....	64
4. Secara Simultan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag.....	64
B. Keterbatasan dan Saran	65
1. Keterbatasan	65
2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operational Variabel.....	35
Tabel 4.1 Pemilihan Populasi Penelitian	43
Tabel 4.2 Deskriptive Statistics	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji T	57
Tabel 4.9 Hasil Uji R	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logika Sampling	32
Gambar 4.1 Grafik Probability-Plot (P-Plot).....	50
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian.....	73
Lampiran 2 Sample Penelitian.....	74
Lampiran 3 Data Keuangan 2021-2023.....	75
Lampiran 4 Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	77
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	78
Lampiran 6 Turnitin Skripsi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Audit report lag adalah selang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dan tanggal penerbitan laporan audit oleh auditor independen. Rentang waktu dapat memengaruhi ketepatan pelaporan keuangan yang harus disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan secara luas kepada pengguna eksternal seperti investor, analis, dan regulator. Ketepatan waktu menjadi komponen esensial dalam menjaga relevansi informasi keuangan, sebab keterlambatan dalam penyampaian laporan audit dapat menurunkan keandalan dan daya guna informasi tersebut. Apabila laporan keuangan yang semestinya tersedia dalam waktu yang wajar justru mengalami keterlambatan signifikan, maka informasi yang terkandung di dalamnya berisiko kehilangan nilai prediktif dan konfirmatorinya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam konteks ini, peneliti menilai bahwa perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap beberapa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap panjangnya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Proses audit yang berlarut-larut tidak hanya menghambat pelaporan tepat waktu, tetapi juga dapat mencerminkan kompleksitas operasional atau kondisi keuangan perusahaan yang kurang transparan. Oleh karena itu, mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi *audit report lag* menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi pelaporan serta memastikan keterandalan informasi yang diterima pengguna. Laporan keuangan yang diaudit bukan hanya sebagai dokumen formalitas, melainkan sebagai alat strategis yang memengaruhi persepsi pasar dan keputusan ekonomi berbagai pihak berkepentingan.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh tugas auditor independen. Perusahaan kami membutuhkan jasa akuntan independen yang unggul dan terkenal untuk menyediakan laporan keuangan yang Tepat waktu. Di samping itu, auditor yang profesional umumnya memiliki kompetensi dan pengalaman yang tinggi dalam menangani audit terhadap perusahaan klien, sehingga potensi keterlambatan dalam proses audit dapat diminimalkan. Akibatnya, masalah sering muncul selama proses audit karena pemeriksaan keuangan audit harus dilakukan sebelum laporan keuangan diterbitkan. Laporan keuangan yang dihasilkan

sesuai dengan standar yang berlaku, dan audit membutuhkan waktu yang singkat. Proses pelaporan keuangan dapat tertunda karena tahapan audit. Laporan audit lama adalah waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal penerbitan dan publikasi laporan keuangan yang diaudit.

Umumnya Setiap perusahaan perlu memiliki laporan keuangan yang dapat dipercaya dan diandalkan, karena laporan ini digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan dapat dipercaya, perusahaan wajib mengauditnya terlebih dahulu melalui auditor independen.

Setelah diaudit, laporan keuangan harus dipublikasikan. Bagi perusahaan go public, laporan keuangan wajib dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), karena ini merupakan salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana dikemukakan oleh Raditya Yogiputra dan Syafruddin (2021).

Durasi penyelesaian audit laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diduga memiliki peran signifikan terhadap panjangnya *audit report lag* antara lain adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit. Profitabilitas menjadi faktor utama yang dipertimbangkan karena perusahaan dengan tingkat laba tinggi umumnya ingin segera mengungkapkan informasi keuangannya untuk menarik perhatian investor dan menciptakan sinyal positif terhadap kinerja saham. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan kerugian cenderung menunda proses pelaporan keuangan, karena informasi tersebut dapat dianggap sebagai kabar buruk (*bad news*) oleh pasar dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan kinerja keuangan yang memburuk bahkan meminta auditor untuk melakukan peninjauan ulang atas laporan keuangan, yang pada akhirnya memperpanjang proses audit. Temuan dari studi Okalesa (2018) serta Clarisa dan Pangerapan (2019) menguatkan dugaan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap lamanya jangka waktu audit. Kondisi ini mencerminkan bahwa tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menyelesaikan auditnya dalam waktu yang singkat. Masih banyak emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai konsistensi dan efisiensi proses pelaporan keuangan. Hal ini menjadi perhatian penting karena investor dan pemangku kepentingan lainnya sangat mengandalkan ketepatan waktu

publikasi laporan keuangan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam penelitian ini, profitabilitas dinilai dari pengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan studi Darmawan (2018), profitabilitas digunakan sebagai indikator utama dalam menilai tingkat pengembalian investasi jangka panjang. Tingkat profitabilitas perusahaan memengaruhi proses penyampaian laporan keuangan karena laba atau rugi yang dicatat akan berdampak pada keputusan investor dalam menanamkan modal. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi lebih cenderung disiplin terhadap memenuhi ketepatan waktu atas laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan yang menguntungkan untuk segera menyampaikan informasi kinerja keuangan positif kepada publik dan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, proses audit cenderung berlangsung lebih cepat karena adanya dorongan untuk memberikan informasi keuangan yang baik dalam waktu singkat. Sebaliknya, auditor cenderung melakukan pemeriksaan yang lebih teliti terhadap perusahaan yang mengalami kerugian dengan melakukan evaluasi mendalam guna memastikan tidak terdapat salah saji material atau indikasi masalah keuangan yang serius. Kondisi ini menyebabkan proses audit pada perusahaan yang merugi memakan waktu yang membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan bisnis yang memiliki profitabilitas tinggi.

Hasil studi yang dilakukan oleh Fujianti dan Satria (2020) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap kecepatan penyelesaian audit laporan keuangan. Perusahaan yang mencatatkan kinerja laba tinggi umumnya terdorong untuk segera mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk sinyal positif kepada pasar, yang pada gilirannya dapat memperkuat persepsi keuangan perusahaan di mata investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan manajemen yang efisien, sehingga tidak hanya memudahkan proses audit tetapi juga mempercepat waktu publikasi laporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang menunjukkan profitabilitas rendah atau bahkan mengalami kerugian sering kali cenderung memperlambat proses pelaporan, baik karena kehati-hatian manajemen dalam menyampaikan informasi yang kurang menguntungkan maupun karena permintaan terhadap proses audit tambahan guna memastikan akurasi data. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jika tingkat profitabilitas

perusahaan lebih tinggi, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit akan lebih cepat atau lebih sedikit keterlambatan lapor audit.

Sementara itu, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap panjang-pendeknya *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al. (2018) mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan, maka semakin kompleks pula proses audit yang harus dijalankan, mengingat jumlah unit usaha, volume transaksi, serta diversifikasi aktivitas operasional yang lebih luas. Hal ini menyebabkan auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses pemeriksaan secara menyeluruh. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Adiraya dan Sayidah (2018) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan *audit report lag*, di mana perusahaan berskala besar cenderung mengalami keterlambatan pelaporan karena beban audit yang lebih besar. Namun, berbeda dengan pandangan tersebut, Gazali dan Amanah (2021) menemukan bahwa Perusahaan yang memiliki banyak aset biasanya memiliki jangka waktu untuk laporan audit yang lebih singkat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan besar dalam menyediakan sumber daya audit internal yang lebih baik, dokumentasi keuangan yang lebih sistematis, serta penggunaan teknologi informasi yang mendukung kelancaran proses audit. Sebaliknya, perusahaan kecil sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya dan proses dokumentasi yang kurang efisien, yang berkontribusi terhadap lamanya proses audit. Temuan-temuan Ini menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit bersifat kontekstual dan dapat bervariasi tergantung pada efisiensi sistem pelaporan dan manajemen internal yang dimiliki masing-masing entitas.

Salah satu variabel yang berpotensi memengaruhi lamanya proses audit atau *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran ini secara umum mencerminkan tingkat skala operasional dan kompleksitas kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu entitas, yang dapat diukur melalui total aset, pendapatan, atau volume transaksi (Putri et al., 2021). Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki sistem operasional dan struktur organisasi yang lebih kompleks, sehingga memerlukan waktu audit yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Auditor perlu melakukan pemeriksaan yang lebih rinci terhadap berbagai unit dan transaksi yang beragam, yang pada akhirnya memperpanjang proses audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Namun demikian, terdapat juga sudut pandang lain yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih

terstruktur dan personel yang lebih kompeten, sehingga memungkinkan auditor untuk menyelesaikan proses audit secara lebih efisien (Triananda, 2021). Dalam beberapa kasus, hal ini justru dapat mempercepat proses audit dan mengurangi *audit report lag*. Seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*), permintaan terhadap layanan audit juga meningkat, dan kondisi ini menambah urgensi terhadap efisiensi penyelesaian laporan audit sebagai sumber informasi utama bagi para investor.

Kompleksitas operasional perusahaan yang meningkat sering kali berbanding lurus dengan potensi keterlambatan dalam proses audit. Hal ini selaras dengan pendapat Susanto et al. (2021) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2024), yang menyatakan bahwa kompleksitas laporan keuangan turut menjadi determinan penting dalam durasi audit. Laporan keuangan sendiri berfungsi sebagai media utama untuk menyampaikan informasi yang relevan dan andal kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, regulator, dan manajemen, guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Informasi yang disajikan mencakup posisi keuangan, hasil kinerja, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Namun, hasil studi Triyono, Kusumastuti, dan Palupi (2019) menunjukkan hasil berbeda, di mana ukuran perusahaan, profitabilitas, maupun opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap panjangnya waktu audit. Berbeda dengan hasil tersebut, Mahendra (2021) menegaskan bahwa faktor internal seperti kinerja keuangan dan skala perusahaan tetap relevan dalam menjelaskan efektivitas proses audit. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan stabilitas keuangan dan efisiensi manajerial, sehingga dapat mempercepat penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan. Perusahaan berskala besar juga biasanya memiliki infrastruktur pelaporan yang lebih memadai. Sementara itu, opini audit, sebagai penilaian profesional auditor atas kewajaran laporan keuangan, juga menjadi faktor eksternal yang berpotensi memperpanjang *audit report lag*, terutama jika auditor memberikan opini modifikatif seperti “wajar dengan pengecualian” atau “tidak wajar”. Opini semacam ini seringkali mengharuskan dilakukannya prosedur audit tambahan. Oleh karena itu, baik faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, maupun faktor eksternal seperti opini audit, dapat berkontribusi secara signifikan dalam memengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

Opini audit merupakan hasil evaluasi profesional yang disampaikan oleh auditor independen mengenai kelayakan penyajian laporan keuangan tahunan suatu

entitas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (Amelia et al., 2018). Opini ini berperan penting dalam menilai kredibilitas laporan keuangan serta dapat memengaruhi jangka waktu audit atau *audit report lag*. Dalam praktiknya, perusahaan yang memperoleh opini audit tidak wajar atau opini dengan pengecualian (qualified opinion) cenderung mengalami keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) (Sari & Mulyani, 2019). Gaol dan Duha (2021) menyatakan bahwa pemberian opini selain unqualified umumnya melibatkan proses audit yang lebih panjang karena auditor harus melakukan klarifikasi, negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan, serta konsultasi dengan rekanan audit. Di samping itu, auditor juga dituntut untuk mengumpulkan dan menyajikan bukti audit yang cukup untuk mendukung penyimpangan yang ditemukan. Hal ini tentunya menambah kompleksitas proses audit, yang berdampak pada meningkatnya durasi penyelesaian audit report. Penelitian oleh Agustina (2019) mengonfirmasi bahwa opini audit dan penundaan laporan audit berdampak positif dan signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Uly dan Julianto (2022), yang justru menemukan pengaruh negatif signifikan, yang menunjukkan bahwa opini audit dapat mempercepat proses audit, kemungkinan karena transparansi dan kesiapan informasi dari pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan beragam temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terkait pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* belum sepenuhnya konsisten dan memerlukan kajian lanjutan. Perbedaan hasil tersebut mencerminkan adanya *research gap* yang signifikan, baik dari sisi metodologi, karakteristik objek penelitian, maupun periode waktu yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta faktor eksternal berupa opini audit terhadap *audit report lag*. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi determinan utama yang memengaruhi lamanya proses audit, khususnya dalam konteks perusahaan sektor manufaktur yang beroperasi di tengah tuntutan globalisasi dan transparansi informasi yang semakin tinggi. Dalam kerangka tersebut, pembahasan *audit report lag* menjadi semakin relevan, mengingat

pentingnya ketepatan laporan keuangan untuk membantu para pemangku kepentingan membuat keputusan ekonomi.

Peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur yang umumnya berskala besar dan mencakup berbagai sub sektor industri. Dibandingkan dengan jenis-jenis perusahaan lainnya, karakteristik ini memungkinkan adanya perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Diferensiasi antara penelitian di atas didasarkan pada latar belakang yang telah dikaji, berbagai fenomena yang muncul dari hasil penelitian sebelumnya, serta alasan yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penulis menetapkan judul penelitian yang sesuai dengan fokus kajian yang ingin dianalisis secara mendalam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit, terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023)”**.

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang dapat ditarik dari uraian latar belakang sebelumnya adalah adanya perbedaan signifikan dalam jangka waktu penyelesaian audit atau *audit report lag* di antara perusahaan-perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan ini berpotensi menurunkan nilai relevansi dan kredibilitas informasi yang disajikan, sehingga berdampak langsung pada pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. Salah satu penyebab dari kondisi tersebut diyakini berasal dari berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, skala perusahaan, dan opini audit yang diberikan oleh auditor independen. Faktor-faktor inilah yang perlu ditelusuri lebih lanjut guna memahami akar penyebab terjadinya perbedaan *audit report lag* di antara perusahaan-perusahaan yang telah go public.

Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai *audit report lag* cenderung menghasilkan temuan yang bervariasi dan belum memberikan kesimpulan yang seragam. Ketidakkonsistenan ini membuka peluang bagi dilakukannya kajian lanjutan yang lebih komprehensif, terutama dalam menelaah sejauh mana variabel-

variabel tertentu memberikan pengaruh terhadap lamanya proses audit. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit report lag*. Dengan menjadikan *audit report lag* sebagai variabel dependen utama, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur ilmiah yang ada serta memberikan bukti empiris yang relevan di tengah dinamika pelaporan keuangan saat ini. Adapun objek penelitian dipusatkan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, dengan harapan mampu memberikan gambaran yang representatif terkait keterlambatan laporan audit dalam industri yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional.

Audit report lag dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia masih menjadi persoalan yang cukup krusial, dengan kecenderungan meningkatnya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Bursa Efek Indonesia, hingga 30 Mei 2022 tercatat sebanyak 91 emiten belum menyerahkan laporan keuangan tahun 2021 secara tepat waktu. Dalam konteks ini, sektor manufaktur dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan salah satu sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI serta memiliki kontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi nasional. Selain itu, laporan keuangan perusahaan manufaktur umumnya memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Tingkat kompleksitas ini muncul akibat sifat kegiatan usaha yang melibatkan berbagai tahapan proses produksi, mulai dari konversi bahan baku hingga menjadi barang setengah jadi maupun produk jadi. Transaksi keuangan yang kompleks dari aktivitas tersebut, seperti perolehan bahan baku, pencatatan biaya tenaga kerja, overhead pabrik, serta pengakuan pendapatan dan beban produksi, menjadikan proses audit memerlukan waktu yang lebih panjang. Oleh karena itu, sektor manufaktur dinilai memiliki potensi lebih besar terhadap terjadinya *audit report lag* dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

3. Batasan Masalah

Penelitian dapat memberikan pengetahuan yang dimana sesuai dengan tujuan yang lebih terarah mengingat sangat luas dan rumitnya permasalahan yang ada dalam *audit report lag* dengan melaksanakan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Ada beberapa pembatasan tersebut ialah

- a. Penelitian ini dapat dilakukan yang dimana untuk bertujuan menganalisis berbagai faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap keterlambatan penerbitan laporan audit (*audit report lag*), dengan memusatkan perhatian pada tiga variabel utama, yakni ukuran perusahaan, opini audit, dan profitabilitas. Untuk mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA), dikarenakan ROA dianggap sebagai indikator yang paling tepat dalam mencerminkan sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Meskipun terdapat berbagai rasio profitabilitas lainnya, ROA dipilih karena relevansinya yang tinggi dalam konteks efisiensi penggunaan aset. Pemilihan ketiga variabel tersebut dilandasi oleh masih ditemukannya ketidakkonsistenan hasil dalam penelitian sebelumnya (*research gap*), yang menunjukkan perlunya pengujian ulang guna menemukan bukti empiris yang lebih kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen, termasuk opini audit yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan dalam periode tersebut.

4. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi panjangnya jangka waktu audit atau *audit report lag* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2021 hingga 2023. Mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit bagi kepentingan para pemangku kepentingan, maka studi ini difokuskan untuk merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel-variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap keterlambatan audit tersebut. Dengan demikian, perumusan masalah dalam penelitian ini dirancang guna memberikan arah yang sistematis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara ilmiah dan empiris. Oleh karena itu, perumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap durasi penyelesaian proses audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap lamanya waktu audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2021 sampai 2023?
3. Sejauh mana opini audit yang diberikan oleh auditor independen memengaruhi waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2023?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam berbagai faktor yang berperan dalam menentukan lamanya waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Secara khusus, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel-variabel kunci terhadap durasi audit, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika *audit report lag* dalam konteks sektor manufaktur. Adapun sasaran utama penelitian ini difokuskan untuk merinci tujuan-tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam rangka memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan praktik pelaporan keuangan. Secara lebih rinci, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji seberapa besar dampak profitabilitas terhadap durasi waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.
2. Mengkaji dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap lamanya proses audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2021 sampai 2023.
3. Menelaah serta menguji pengaruh opini audit yang diberikan auditor independen terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hingga 2023.
4. Menganalisis secara komprehensif dan menguji simultan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, serta opini audit terhadap jangka waktu audit

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti,

sebagai cara untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang secara teoritis untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jangka waktu audit, khususnya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian melakukan dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi dan auditing, terutama dalam berkaitan atas *audit report lag* dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

3) Bagi Perguruan Tinggi

sebagai pengembangan penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan kajian di masa mendatang terkait Mengkonfirmasi atau menantang temuan penelitian sebelumnya terkait hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit report lag*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan manufaktur mengenai berbagai faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses audit, sehingga dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengurangi *audit report lag* dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk menyediakan wawasan lebih mendalam mengenai beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

audit report lag, sehingga auditor dapat merancang strategi yang lebih optimal dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, R., & Sayidah, N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 88–96.
- Agustina, R. (2019). *Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 13(2), 97–108.
- Alamsyah, R., & Apandi, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 78-92.
- Amelia, R., Wulandari, S., & Prasetya, B. (2018). *Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 145–156.
- Aprilia, Y., & Cahyonowati, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Aryandra, B., & Mauliza, E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 19(2), 89-102.
- Asbari, M., Novitasari, D., Monoarfa, M., & Wardoyo, S. (2024). *Strategic Team Management for Improved Engineering Performance: A Collaborative Perspective*. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(01), 43-55.
- Clarisa, R., & Pangerapan, H. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 123–132.
- Darmawan, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 112–120.
- Dewi, D. A. S., dkk. (2021). *Peran Auditor dalam Mengurangi Asimetri Informasi*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(2), 45-60.
- Dwi Prasetyo. (2022). *Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.

- Fadhilah, S., & Satya, N. (2022). *Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi.
- Febrianti, L., & Sudarno, S. (2020). *Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22(3), 134-147.
- Fujianti, L., & Satria, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15(1), 75–86.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan food and beverage & property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3).
- Gaol, J. L., & Duha, J. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 20(1), 55-68.
- Gazali, R., & Amanah, L. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan.
- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langka Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71.
- Handoko, B., & Marshella, R. (2020). *Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag in the Consumer Goods Industrial Manufacturing Company*. Jurnal Riset Akuntansi, 5(1), 45-58.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Kinerja Industri Makanan dan Minuman Tetap Tumbuh di Tengah Pandemi*. <https://kemenperin.go.id>
- Khaerunnisa, I., & Amrulloh, A. (2022). Effect of Company Size and ROA on Audit Report Lag (Empirical Research of Real Estate and Property Companies listed on the IDX). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 7(2), 247-260.

- Kosasih, D., & Siburian, M. E. (2023). THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, AUDIT OPINION, KAP REPUTATION AND AUDITOR SWITCH ON AUDIT REPORT LAG WITH AUDITOR INDUSTRY SPECIALIZATION AS A MODERATION VARIABLE. *Економіка та суспільство*, (57).
- Mahendra, A. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis, 16(2), 77–89.
- Okalesa, O. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Costing*, 1(2), 221-232.
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2015-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-17).
- Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota Dan Modal Kerja Terhadap Perolehan Sisa Hasil usaha Koperasi. *Jurnal AKSES*, 12(2), 109-131.
- Putri, D., & Silaen, K. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 133-139.
- Rosi Aidila Safitri. (2022). *Evaluasi Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Sektor Makanan dan Minuman di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi.
- Senduk, R. S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 220-230.
- Sopyan, I., Aulia, L., & Zahra, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Terbuka*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.

- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas audit, opini audit, komite audit terhadap audit report lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Susanto, H., Nugroho, F., & Ramadhan, M. (2021). *Kompleksitas Operasi dan Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Publik Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 13(2), 101–113.
- Susilowati, E., Prabowo, R., & Hartono, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 35–46.
- Sylviana, D. (2019). *Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Tamba, R. D., & Silaen, R. B. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45–56.
- Tarigan, A. B., & Setiawan, V. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Rimba*, 3 No.2
- Triananda, A. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Report Lag di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 145–157.
- Triyono, A., Kusumastuti, R., & Palupi, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 123–134.
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37-52.
- Wahyuni, S. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets (ROA) dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(7), 1097-1105.
- Wijasari, L. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168-181.

- Yakin, I. H., Supriatna, U., Rusdian, S., & Global Akademia, M. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Yogiputra, D. R., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh kualitas audit terhadap audit report lag (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).